

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sebagai Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan di Masyarakat Desa Dayeuhkolot Kabupaten Subang

Dody Wahyudi Purnama^{1,*}, Albert Kurniawan Purnomo², Arip Sandi Damanhuri¹, Jefry Zega³, Syifa Fauziah¹, Fernanditto Juniantoro de Jesus⁴, Muhammad Iqbal⁴, Ernawati⁴

¹Universitas Subang

²Universitas Nurtanio Bandung

³Universitas Katolik Parahayangan

⁴Universitas Sangga Buana YPKP

*Penulis korespondensi: dodywp@unsub.ac.id

Dikirim: 22 Januari 2024

Direvisi: 30 Maret 2024

Diterima: 11 Juni 2024

Abstrak: Kegiatan KKNT PTM2D merupakan salah satu program yang dilakukan dalam rangka serentak bergerak, bersinergi dan berkolaborasi dalam membangun desa yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten. Kelompok KKNT PTM2D Desa Dayeuhkolot ini diikuti oleh 7 perguruan tinggi dengan berbagai bidang ilmu yang beragam. Salah satu kegiatan yang kami lakukan yaitu di bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi pusat perhatian karena kontribusinya yang besar dalam pertumbuhan ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan ini adalah sosialisasi melalui kepala desa serta tokoh masyarakat dalam pemberdayaan. Contoh pemberdayaan masyarakat di Desa Dayeuhkolot adalah Industri Kripik Mak Acih. Tujuan pengabdian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pemberdayaan UMKM di Desa Dayeuhkolot Kabupaten Subang. Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ditemui dalam strategi pemberdayaan UMKM di Kabupaten Subang meliputi (1) membantu akses permodalan, (2) pembinaan SDM, (3) kemitraan (4) para stakeholder terkait Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) perlu melakukan pendampingan serta pemberdayaan secara terus menerus untuk memfasilitasi UMKM.

Kata kunci: UMKM, pemberdayaan masyarakat, pengabdian kepada masyarakat

Abstract: PTM2D KKNT activities are one of the programs carried out to simultaneously move, synergize and collaborate in building villages organized by LLDIKTI Region IV West Java and Banten. The Dayeuhkolot Village PTM2D KKNT group was attended by 7 universities with various fields of science. One of the activities we carry out in the field of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is the center of attention because of its large contribution to growth economics. One of the efforts made in overcoming this problem is socialization through village heads and community leaders in empowerment. An example of community empowerment in Dayeuhkolot Village is the Mak Acih Chip Industry. The purpose of this service is to describe and analyze MSME empowerment strategies in Dayeuhkolot

Village, Subang regency. Supporting and inhibiting factors encountered in the MSME empowerment strategy in Subang Regency include: (1) helping access to capital, (2) human resource development, (3) partnerships (4) stakeholders related to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) need to provide continuous assistance and empowerment to facilitate MSMEs.

Keywords: *community-based research, community empowerment, MSMEs*

1. Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peranan penting dalam perekonomian nasional. Kontribusi UMKM tidak hanya pada penyediaan lapangan pekerjaan tetapi juga memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kenyataan di lapangan (data empiris), banyak pelaku UMKM yang memiliki kekuatan untuk mempertahankan usaha dalam menghadapi konjungtur perekonomian serta berbagai ketidakpastian dalam pasar input maupun output (Asmawati, 2015). Fasilitas atau kemudahan yang diberikan pemerintah seperti proteksi dan fasilitas kredit kepada pelaku ekonomi, ternyata sebagian besar dinikmati oleh usaha besar (konglomerat). Dengan demikian, UMKM kurang memperoleh berbagai akses terhadap sumberdaya dan iklim usaha yang diperlukan mereka.

Masyarakat Desa Dayeuhkolot mempunyai potensi besar dalam mendirikan industri kecil baik rumahan maupun kelompok. Industri yang berbentuk olahan makanan atau pemanfaatan hasil alam sebagian sudah mampu berdiri baik dalam skala kecil maupun menengah. Berdasarkan kondisi dan potensi yang ada di masyarakat Desa Dayeuhkolot seharusnya tingkat pertumbuhan UMKM dapat meningkat seiring keberadaan koperasi Rumah Tangga (RT) di setiap kelurahan sehingga pelaku UMKM mampu bertahan dan tumbuh dalam menjalankan usaha. Adanya pemberdayaan UMKM dan Koperasi belum menunjukkan klasifikasi hasil terhadap perekonomian pedesaan pada Desa Dayeuhkolot.

Pengertian UMKM ada yang menyebut golongan ekonomi lemah (GEL) atau pengusaha ekonomi lemah (pegel), usaha mikro ada juga yang menggunakan istilah industri kecil dan sedang, serta ada juga menyebut dengan industri rumah tangga (Sakti, 2014). Dalam studi ini digunakan istilah UMKM. Berbeda dengan yang diungkapkan Pedraza (2021), kategori UMKM digolongkan berdasarkan jumlah tenaga kerja dan aset yang dimiliki oleh pemilik usaha UMKM serta omset tahunan.

Menurut (Kurniawan & Merliana, 2015), UMKM adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses,

dan hasil bisnis. UMKM juga mampu menguji kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Menurut Mouchrek & Benson (2023), pemberdayaan adalah memberi kepercayaan akan pemikiran suatu struktur untuk proses yang membutuhkan cukup waktu dengan cara yang tepat dari berbagai lapisan sehingga dapat dianalisis seberapa besar kemampuannya. Pemberdayaan mengacu pada kapasitas individu, kelompok dan / atau masyarakat untuk mengendalikan keadaan mereka, menggunakan kekuatan dan mencapai tujuan mereka sendiri, dan proses dimana, secara individu dan kolektif, mereka dapat membantu diri mereka sendiri dan orang lain untuk memaksimalkan kualitas hidup mereka (Purnomo, 2020). Adapun menurut Setiadi & Pradana (2022), pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkul nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yakni yang bersifat *people centered* (sekelompok orang), *participatory* (partisipatif), *empowering* (memberdayakan), dan *sustainable* (berkelanjutan).

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk seminar dan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023 di GOR Desa Dayeuhkolot Kabupaten Subang. Kegiatan seminar diikuti 10 perangkat desa 15 masyarakat dan 2 pelaku UMKM. Kegiatan pemberdayaan pelaku UMKM ini dilakukan di rumah pelaku usaha tersebut melalui pelatihan terkait bagaimana menggunakan sosial media sebagai sarana untuk melakukan penjualan dan agar menambah omset penjualan serta agar orang di seluruh penjuru dunia mengetahui produk yang sedang dijual. Dokumentasi kegiatan ditampilkan dalam Gambar 1-2. Dalam kegiatan pemberdayaan dan pelatihan tersebut, tim pengabdian juga memberikan *supply* berupa barang yang dapat dipergunakan untuk melakukan pengemasan produk yang akan dikirim kepada pembeli seperti dus, *bubble wrap* dan *plastic*, seperti diperlihatkan dalam Gambar 3.



Gambar 1. Seminar UMKM



Gambar 2. Pelatihan sosial media pelaku UMKM



Gambar 3. Pemberian bahan untuk *packing*

Keterlibatan panitia dalam kegiatan ini diantaranya Dody Wahyudi Purnama, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan mahasiswa KKNT PTM2D kelompok Desa Dayeuhkolot Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang, 19 orang mahasiswa dari 7 PTS di bawah naungan LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terbagi dalam beberapa tahapan diantaranya :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi analisis situasi, identifikasi masalah yang ada di UMKM desa, penentuan prioritas masalah, penentuan faktor penyebab masalah yang dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada berbagai pihak terkait yaitu Kepala BUMDES, pelaku UMKM, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama Desa Dayeuhkolot.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dikemas dalam bentuk pelatihan pelaku UMKM. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu sosialisasi UMKM tentang digitalisasi transaksi, pemberian bantuan suplai dan pengenalan langsung pada jualan daring, dan pelatihan pengemasan barang ketika akan dikirim ke pembeli.

3. Hasil dan Diskusi

KKN yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah IV dilaksanakan dari beberapa perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan ini mahasiswa ditugaskan di Desa Dayeuhkolot Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Dalam program kerja ini dilaksanakan di GOR Desa Dayeuhkolot dan di rumah warga pelaku UMKM dusun Margaluyu. Kegiatan dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan, yaitu sebagai berikut:

- a. Program kerja tahap pertama yaitu sosialisasi UMKM tentang digitalisasi transaksi
Dalam kegiatan ini, tim melakukan presentasi dan sosialisasi kepada warga untuk menjelaskan cara penggunaan gawai untuk dimanfaatkan dengan baik. Dengan banyaknya warga pengusaha UMKM yang masih bingung untuk menjual produk secara daring, tim mengajarkan secara singkat sistem dari jual beli daring.
- b. Program kerja tahap kedua yaitu bantuan suplai dan pengenalan langsung pada jualan daring
Dalam kegiatan tersebut, tim pengabdian membantu salah satu UMKM yaitu Keripik Singkong Mak Acih, untuk berjualan secara daring lewat tiktok shop untuk meningkatkan profit. Selain itu, tim juga memberikan sejumlah bantuan suplai agar dapat melakukan *packing* jika ada pemesanan secara daring.
- c. Program kerja tahap ketiga yaitu pelatihan pengemasan barang ketika akan dikirim ke pembeli
Dalam kegiatan ini, tim membantu langsung dalam *live sale* tiktok UMKM keripik, dan memberikan contoh langsung bagaimana caranya untuk melakukan *live sale* mulai dari *check out*, *catalog*, *packing*, sampai pengiriman.

4. Kesimpulan

Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian lokal daerah, khususnya dalam menggerakkan aktivitas ekonomi regional dan penyediaan lapangan kerja (Amin, 2022). Implementasi, perencanaan, pemberdayaan, dan pengembangan UMKM memerlukan berbagai kebijakan yang bersifat membangun terhadap perekonomian di Indonesia dengan menciptakan wirausahawan desa (*village entrepreneurs*) di wilayah pedesaan (Hamzah, 2022). Adapun regulasi dari pemerintah yang diperlukan untuk memberikan peluang berkembangnya UMKM di pedesaan meliputi perbaikan sarana dan prasarana, akses perbankan, pembinaan SDM, pengembangan jaringan usaha, pemasaran dan

kemitraan usaha serta perbaikan iklim ekonomi yang lebih baik untuk mendukung eksistensi masyarakat menghadapi persaingan ekonomi di tengah pasar global.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada pemerintah desa Dayeuhkolot Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang yang telah memberikan izin serta membimbing dalam pelaksanaan KKN PTM2D 2023. Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada para pimpinan perguruan tinggi yang telah menugaskan mahasiswa serta DPL dan DPA untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Referensi

- Amin, M. M. (2022). Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah Tanjak Riau di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru). *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 6(1), 34-42. Retrieved from <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/833>.
- Asmawati. (2015). Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah sebagai upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi pedesaan di masyarakat kecamatan Manyaran kabupaten Wonoguru. *Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 84–93. Retrieved from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpak/article/view/6704>.
- Hamzah, A. (2022). Strategi Pengembangan UMKM Desa Cibingbin Menuju Entrepreneurs Village Berbasis Sumberdaya Alam, *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9(2), 36–44.
- Kurniawan, A., & Merliana, V. (2015). *Sukses Berwirausaha dengan Kreatif: Teori dan Praktik Berwirausaha Mandiri*. Bandung: Alfabeta.
- Mouchrek, N., & Benson, M. (2023). The theory of integrated empowerment in the transition to adulthood: concepts and measures. *Frontiers in Sociology*, 8. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2023.893898>
- Pedraza, J. M. (2021). The Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises and Its Role in the Economic Development of a Country. *Business and Management Research*, 10(1), 33-44. <https://doi.org/10.5430/bmr.v10n1p33>
- Sakti, D.P. (2014). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1), 1–17.
- Purnama, D.W., Purnomo, A.K., Senjiati, I.H., Rukayat, Y., Ar, M. S., Adnan, H., & Saadah, S. (2023). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Desa Dayeuhkolot Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang. *Community Development*

Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 9796-9801.
<https://doi.org/10.31004/Cdj.V4i5.19109>, 4(5), 9796–9801.

Purnomo, A. (2020). Pemberdayaan Kelompok Usaha Perempuan Desa Karangmekar Melalui Women Empowerment dan Social Media Marketing. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 231–240. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4057>

Setiadi, M. B., & Pradana, G. W. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Genilangit (Studi Di Desa Wisata Genilangit Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan). *Journal Publika*, 10(3), 881–894. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n4.p881-894>